

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Perusahaan yang memiliki Kinerja Keuangan yang baik Berdasarkan Rasio Keuangannya :
 - Perusahaan yang memiliki Rasio Likuiditas diatas rata-rata industry adalah PT. Darya Varya Laboratoria, PT. Merck Sharp Dohme Pharma (TSPC) dan PT. Sido Muncul.
 - Perusahaan yang memiliki rasio aktivitas dibawah rata-rata famasi PT. Sharp Dohme Pharma (SCPI) dan Sharp Dohme Pharma (Merk)
 - Pada Rasio Leverage Financial perusahaan yang memiliki hutang diatas rata-rata industry Indofarma (INAF), Pyridam Farma (Pyfa) dan PT. Sharp Dohme Pharma (SCPI)
 - Pada Rasio Profitabilitas perusahaan yang berada di atas rata rata Industri DVLA, KLBF, SIDO, TSPC
 - Pada Market Value Ratio Perusahaan yang berada diatas rata-rata industry adalah MERK
2. Harga saham perusahaan farmasi cenderung mahal karena 62.2% actual return lebih kecil daripada Expected Returnnya yang menyebabkan harga saham mahal. Meskipun tingkat risiko yang diharapi cenderung rendah, 61,4% perusahaan farmasi memiliki tingkat risiko beta dibawah satu.
3. 37,8% Saham perusahaan Farmasi Berada pada posisi Undervalue. Sedangkan 62,2% Saham Perusahaan Farmasi berada pada posisi Overvalue.

4. Perusahaan yang layak untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan Investasi : PT. Darya Varya, PT. Karlbe Farma, PT. Tempo Scan Pasific. Sedangkan Perusahaan yang perlu dipertimbangkan PT. Indofarma Tbk, PT. Kimia Farma, PT. Sidomuncul.
5. Perusahaan yang belum layak : PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT. Merck Sharp Dohme Pharma (Merk)

6.2 Saran

- a. Dalam mengambil keputusan berinvestasi pada saham, selain melihat harga saham yang murah dan cenderung mengalami peningkatan ada baiknya mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh peneliti atau pihak-pihak berkepentingan lain sebagai bahan refersensi dalam mempelajari permasalahan yang sama.
- c. Memberikan informasi yang lebih terperinci sehingga bermanfaat bagi pembaca dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan.